

An LDI Training Course

PSC BUDGETING AND REPORTING

POD, WP&B, FQR, AFE, COR AFE, PIS and PPP

**Pembicara:
Ir. Kuswo Wahyono, MM**

PENDAHULUAN

Dalam sistem Production Sharing Contract (PSC) Cost Recovery, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Kontraktor hanya dapat diambil kembali dari hasil produksi migas yang sudah dinyatakan komersial pada wilayah kerja atau area tertentu. Pengembalian biaya-biaya dalam sistem ini disebut sebagai Cost Recovery. Dengan demikian Cost Recovery tidak akan dibayar oleh negara dari APBN atau sumber-sumber keuangan yang lain.

Karena sistem PSC Cost Recovery mempunyai bentuk yang agak berbeda daripada Perusahaan-Perusahaan pada umumnya, maka terdapat beberapa Peraturan Perundang-undangan Perpajakan (Taxation) khusus yang diberlakukan dalam sistem PSC Cost Recovery.

Proyek eksplorasi dan eksploitasi industri hulu migas ditandai oleh modal investasi yang sangat besar, tenggang waktu panjang, dan dengan informasi wilayah kerja tidak lengkap. Untuk memenuhi kondisi tersebut, diperlukan suatu perspektif keekonomian yang terkait dengan Plan of Development (POD). Penyusunan POD harus dibuat serealistis mungkin sehingga mudah diterapkan sesuai aspek hukum yang ada, kondisi geologi reservoir, pasar, teknologi yang diterapkan, dan kondisi di lapangan. Pelaksanaan POD (Plan of Development) selama masa kontrak akan dijabarkan setiap tahun melalui Work Program & Budget (WP&B). Untuk beberapa jenis pengeluaran biaya tertentu oleh Kontraktor migas harus disetujui oleh SKK Migas melalui mekanisme Authorization For Expenditure (AFE).

Pengeluaran nyata biaya yang tercantum dalam WP&B dan AFE yang telah disetujui, harus dipertanggungjawabkan melalui Closed Out Report AFE (COR AFE), Financial Monthly Report (MFR) dan Financial Quarterly Report (FQR). PPP adalah pernyataan bahwa pekerjaan telah selesai dikerjakan, sedangkan PIS adalah pernyataan bahwa peralatan sudah dapat dipakai dan memberikan manfaat. PPP dan PIS merupakan lampiran dalam COR AFE.

Program pelatihan 3 hari ini akan memberikan penjelasan secara komprehensif langkah-langkah penyusunan POD, WP&B, FQR, AFE, Close Out Report (COR) AFE,

PIS, dan PPP yang merupakan suatu rangkaian dalam sistem pengawasan pengeluaran dan pelaporan anggaran yang terpadu, untuk pengendalian "cost recovery" kegiatan industri usahahulu migas Indonesia.

SETELAH MENGIKUTI PELATIHAN INI PESERTA DIHARAPKAN:

- ✓ Mengerti apa serta bagaimana Perjanjian Kerja Sama Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) digunakan melalui sistem *Cost Recovery*;
- ✓ Dapat mengidentifikasi unsur-unsur penting dari Kontrak Bagi Hasil (PSC) *Cost Recovery*;
- ✓ Dapat menerapkan unsur-unsur yang diperlukan untuk keberhasilan penerapan POD, WP&B, AFE, COR AFE, FQR, PIS, dan PPP dalam Kontrak Bagi Hasil (PSC) *Cost Recovery*.

RINGKASAN PELATIHAN

Aspek Hukum Kerja Sama Industri Minyak dan Gas Bumi di Indonesia:

- Peraturan Perundang-undangan UU No 22/2001 Tentang Minyak & Gas Bumi
- Unsur-unsur Penting Dalam Kontrak Kerja Sama
- Syarat & Ketentuan Dalam Kontrak Kerja Sama.
- Beberapa Perubahan Dalam UU No. 22/2001
- Distribusi Kewenangan Antara Ditjen Migas, SKK MIGAS, KKKS.

Aspek Kerja Sama *Production Sharing Contract* Minyak dan Gas Bumi di Indonesia:

- Pengaturan *Petroleum Fiscale Regime*
- Paradigma Kontrak Kerja Sama
- Penghasilan Kontrak Kerja Sama PSC
- Pokok-Pokok Tentang Perpajakan Penghasilan dan Lainnya
- Prinsip PSC *Cost Recovery*

Aspek Akuntansi & Aset Dalam Industri Minyak dan Gas Bumi di Indonesia:

- Sistem Akuntansi PSC
- Biaya Kapital & Bukan Kapital
- Depresiasi, Amortisasi, dan Deplesi
- Penyusutan Biaya Kapital dan Bukan Kapital
- Harta Benda Modal, Harta Benda Inventaris, Tanah, Harta Benda Persediaan

Aspek Finansial Pembagian Produksi Minyak dan Gas Bumi di Indonesia:

- Pemahaman Pembagian Produksi Minyak dan Gas Bumi
- Pemahaman Tentang FTP, *Investment Credit*, *Cost Recovery*, dan DMO
- **Studi Kasus:** Model Proyek Arus Kas dan Petroleum Fiscal
- Dampak *Cost Recovery* Terhadap Pemerintah Indonesia dan Kontraktor
- *Indonesia Crude Price* (ICP) & Harga Gas bumi.

- *Over/Under Lifting*
- Aspek Manajemen Kontrol Pengawasan dan Pengendalian Kotrak Kerja Sama:
- Penyusunan & Pengajuan POD
 - Hubungan Antara Komitmen Eksplorasi, POD, WP&B, AFE, FQR, COR AF
 - Penyusunan dan Pengajuan WP&B, AFE, FQR
 - Evaluasi *Place Into Service* (PIS)
 - Evaluasi Persetujuan Penyelesaian Pekerjaan (PPP)

PESERTA:

Pelatihan ini ideal untuk:

1. Manajer, Supervisor, Engineers, Geologist, Economist, Finance, Hukum, Asset & Project Manager, Auditor
2. Siapapun yang ingin mengetahui cara mengembangkan dan memajukan Kontrak Kerja Sama (KKS), proses dan prosedur penyusunan POD, WP&B, AFE, COR AFE, FQR, PIS, dan PPP.

NARASUMBER

Setelah lulus S1 dari Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung (ITB), Kuswo Wahyono menyelesaikan Program S2 Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta. Kemudian bekerja untuk PERTAMINA EP, PERTAMINA BPPKA, BPMIGAS, dan Perusahaan-Perusahaan migas lain dengan pengalaman lebih dari 30 tahun.

Beberapa posisi penting telah dicapai dalam karirnya, seperti: Manajemen Reservoir & Produksi Pertamina EP dan Pertamina BPPKA, Kepala Divisi (Sr. VP) Operasi Lapangan BPMIGAS, Kepala Divisi (Sr. VP) Eksploitasi BPMIGAS, Executive Advisor BPMIGAS.

Beberapa pengalaman kerja di Perusahaan-Perusahaan Migas lainnya, antara lain: *job assignment* (penugasan) di LEMIGAS Jakarta (1983-1986), di CALTEX Dallas-Texas-USA (1987), *Institute Français du Pétrolé* (IFP) di Paris-Perancis (1992), *Seconded* Pertamina EP sebagai *Chief Petroleum Engineer* JOB di Pertamina-Talisman (OK) (1993-1996), Sr. VP di CNOOC.

Selain itu kegiatan organisasi profesional yang aktif dilakukan antara lain: sebagai Ketua Umum IATMI (Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia) 2006-2008; Ketua Umum KBPM (Koperasi BPMIGAS) 2005-2010; *Co-Chairman* Program Pelatihan *Society of Petroleum Engineers* (SPE), *Java Section*, pada 2000.